

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan pendekatan penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini, merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dimana peneliti akan melakukan sebuah pengamatan melalui observasi dan wawancara secara langsung di lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, karena jenis data yang diperoleh berupa deskripsi secara lisan atau kata-kata yang berasal dari narasumber melalui wawancara.<sup>43</sup> Maka, pada penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana penyelesaian kredit macet dengan sistem tanggung renteng di PT. PNM Mekaar Unit Banyakan Kabupaten Kediri ditinjau dari hukum ekonomi syariah.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan normatif. Pendekatan normatif dalam studi Islam merupakan suatu persepsi dari seseorang dalam menemukan, memahami, serta menjelaskan suatu ilmu ke Islaman. Kemudian pemahaman ini dapat memberikan penilaian atas sesuatu berdasarkan norma (ayat Al-Qur'an dan hadis).<sup>44</sup> Pendekatan normatif merupakan penelitian hukum yang berfokus pada kaidah atau asas-asas, dalam arti hukum kaidah tersebut dikonsepskan

---

<sup>43</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 21.

<sup>44</sup> Muhammad Fauzil, Studi Islam Dalam Kacamata Normatif Dan Historis, (*Jurnal Al-Munqidz Kajian Keislaman vol: 8 no.3*, September-Desember 2020), 67.

sebagai norma. Sehingga apabila teori dan praktiknya di lapangan itu tidak sesuai, maka ketidaksesuaian tersebut yang akan menjadi evaluasi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini berguna untuk mengumpulkan informasi maupun pesan yang didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hadirnya seorang peneliti ini sangat dibutuhkan di lokasi penelitian. Seorang peneliti berperan sebagai kata kunci dalam penelitian lapangan secara menyeluruh untuk mendapatkan data dan informasi secara akurat. Dalam pelaksanaannya, peneliti berada di tempat penelitian mulai sejak diizinkan melakukan penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat mengenai permasalahan penyelesaian kredit macet dengan sistem tanggung renteng di PT. PNM Mekaar Unit Banyakan Kabupaten Kediri.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dikaji dari segi tempat penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Lokasi dalam penelitian ini bertempat di PT. PNM Mekaar Unit Banyakan Kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih sebagai objek penelitian, karena nampak bahwa PT. PNM Mekaar Unit Banyakan ini menggunakan sistem jaminan yang berbeda dengan lembaga keuangan pada umumnya yaitu menggunakan sistem tanggung renteng dan dari segi kuantitas dimana di PT. PNM Mekaar Unit Banyakan Kabupaten Kediri ini sering terjadi

kendala kredit macet dengan jumlah nasabah yang tidak sedikit dibanding PT. PNM Mekaar lainnya.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah tempat atau orang yang dapat memberikan suatu data atau informasi. Dalam penelitian ini, penulis membutuhkan data atau informasi agar dapat menjawab serta menyelesaikan permasalahan yang ada. Menurut sumbernya data penelitian di bedakan menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang terkait dengan permasalahan yang akan dibahas.<sup>45</sup> Sumber data yang diperoleh dari lapangan secara langsung melalui observasi dan wawancara. Dalam hal ini data tersebut diperoleh melalui Kepala dan pegawai PT. PNM Mekaar Unit Banyakan, ketua kelompok serta nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah sebuah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (bisa melalui media perantara atau diperoleh dari catatan pihak lain). Data sekunder umumnya berupa catatan, buku-buku, jurnal, artikel, atau informasi dari internet terkait tentang topik

---

<sup>45</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), 91.

penelitian. Data sekunder bersifat sebagai pendukung dan memperkuat informasi.<sup>46</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Observasi**

Observasi yaitu proses mengumpulkan data penelitian yang dilakukan melalui pengamatan terhadap objek penelitian.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung, artinya terjun ke lapangan guna memperoleh data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati permasalahan penyelesaian kredit macet dengan sistem tanggung renteng di PT. PNM Mekaar Unit Banyakan Kabupaten Kediri.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian untuk memperoleh suatu keterangan. Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai ketua kelompok dan nasabah yang mempunyai pembiayaan bermasalah di PT. PNM Mekaar Unit Banyakan Kabupaten Kediri untuk

---

<sup>46</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 92.

<sup>47</sup> Suteki dan Taufani Galang, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), 214.

mendapatkan informasi yang lebih jelas. Selain itu, penulis juga akan mewawancarai karyawan PT. PNM Mekaar Unit Banyakan Kabupaten Kediri dengan posisi Kepala PT. PNM Mekaar Unit Banyakan, Senior Account Officer (karyawan lapangan), Account Officer (karyawan lapangan) dan Financial and Administration Officer (karyawan kantor) guna mendapat informasi yang lebih jelas.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam hal ini adalah suatu catatan peristiwa. Dimana dokumen tersebut bisa berbentuk catatan, gambar, buku, majalah, surat kabar atau karya-karya lainnya. Dengan dokumentasi ini peneliti dapat mengumpulkan data tambahan yang diperlukan guna melengkapi penelitian.<sup>48</sup> Dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data dan informasi mengenai penyelesaian kredit macet di PT. PNM Mekaar Unit Banyakan dengan sistem tanggung renteng.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah upaya peneliti dalam memahami data yang disajikan dalam teks dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi.<sup>49</sup> Teknik pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak dapat dipisahkan karena kedua kegiatan tersebut berjalan secara serempak.

---

<sup>48</sup> Suteki dan Taufani Galang, *Metodologi Penelitian Hukum*, 216.

<sup>49</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2018), 105.

Analisis data dapat dilakukan dengan beberapa langkah-langkah, sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data atau rangkuman informasi yang diperoleh dari hal-hal penting untuk dibahas atau diambil kesimpulannya. Reduksi data dapat dilakukan dengan meringkas apa saja yang penting untuk penelitian. Hal ini bertujuan untuk mempermudah informasi yang diperoleh dari lapangan. Tahapan reduksi akan difokuskan pada data-data yang memiliki relevansi dengan praktik penyelesaian kredit macet dengan sistem tanggung renteng di PT. PNM Mekaar Unit Banyakan Kabupaten Kediri.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan data yang sudah diperoleh dan disusun agar mudah dipahami. Dalam penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat teks yang bersifat naratif. Data yang dimaksud merupakan fakta adanya praktik penyelesaian kredit macet dengan sistem tanggung renteng di PT. PNM Mekaar Unit Banyakan Kabupaten Kediri, sehingga kemungkinan dapat memberikan kesimpulan.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah terakhir pada analisis data penelitian kualitatif. Tahap ini bertujuan untuk mencari data yang dikumpulkan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan kemudian ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan penyelesaian

kredit macet dengan sistem tanggung renteng di PT. PNM Mekaar Unit  
 Banyakan Kabupaten Kediri.

### **G. Validitas Data**

Validitas data merupakan derajat ketepatan subjek penelitian dengan data yang dilaporkan. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda dengan data yang didapatkan peneliti dengan data yang sebenarnya. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menguji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Uji kredibilitas dapat difokuskan untuk pengujian data yang diperoleh. Dimana data yang didapatkan akan dilakukan pengecekan kembali dilapangan untuk memastikan kebenaran data.

2. Meningkatkan ketekunan

Dapat dilakukan dengan cara mengamati lebih cermat dan berkelanjutan, sehingga dengan begitu data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.

### **H. Tahapan Penelitian**

Penelitian ini meliputi beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Adalah tahap mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sebelum peneliti turun ke lapangan. Hal ini meliputi menyusun

rancangan penelitian, mengurus izin lokasi penelitian dan memilih informan.

## 2. Tahap lapangan

Adalah bagaimana usaha peneliti supaya bisa memahami latar belakang penelitian dan mencari informasi yang menjadi bahan penelitian.

## 3. Tahap analisis data

Adalah peneliti dibimbing untuk menganalisis data dengan cara menemukan tema serta hipotesis yang dilakukan pada penelitian. Petunjuk analisis data dapat dijadikan sebagai pegangan penelitian.

## 4. Tahap laporan penelitian

Laporan penelitian merupakan bagian yang terpisah dari penelitian itu sendiri. Laporan penelitian terbagi menjadi 4 bagian yaitu fungsi jenis dan bentuk laporan hasil penelitian, kerangka dan isi laporan, teknik dan strategi penulisan laporan, serta penelaahan laporan hasil penelitian.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabet, 2013), 224.